

MENINGKATKAN MINAT SISWA SMK UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Muhamad Uyun*

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*e-mail: muhamaduyun_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Salah satu masalah yang terjadi di sekolah menengah kejuruan adalah banyak siswa menganggap melanjutkan pendidikan tinggi bukan hal penting. Faktor penyebabnya adalah siswa berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi rendah, kurikulum yang berbeda sehingga sulit untuk menyesuaikan diri ataupun sudah tidak mempunyai minat untuk belajar. Agar dapat mengatasi masalah tersebut maka diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk membuka dan menambah wawasan para siswa SMK dengan memberikan seminar dan motivasi belajar yang diikuti oleh siswa SMK kelas XII. Metode yang digunakan adalah memberikan ceramah motivasi belajar, tanya jawab kepada siswa SMK, dan pemberian angket. Hasil yang diperoleh yaitu meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dilihat dari hasil *pre test* skor rata-rata sebesar 55 menjadi skor rata-rata *post test* 80. Seluruh peserta (100%) ikut berpartisipasi secara aktif dan memberikan tanggapan secara positif saat kegiatan berlangsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan terus dilanjutkan di masa yang akan datang agar pendidikan terus menghasilkan sumber daya manusia yang luar biasa.

Kata kunci: Minat, Siswa SMK, Perguruan Tinggi.

Abstract

One of the problems that occurs in vocational high schools is that many students think that continuing higher education is not important. The causative factor is that students come from families with low economic levels, different curricula so that it is difficult to adjust or no longer have an interest in learning. In order to overcome this problem, community service activities were held with the aim of opening and broadening the horizons of SMK students by providing seminars and learning motivation which were attended by class XII SMK students. The method used is giving lectures on learning motivation, question and answer to SMK students, and giving questionnaires. The results obtained were an increase in students' interest in continuing their education to tertiary institutions, seen from the results of the pre-test an average score of 55 to an average post-test score of 80. All participants (100%) participated actively and gave positive responses when activity is taking place. Community service activities are expected to continue in the future so that education continues to produce extraordinary human resources.

Keywords: Interest, SMK Students, Higher Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur penting bagi perkembangan sumber daya manusia karena, pendidikan tidak hanya menjadi wadah untuk membebaskan dari keterbelakangan melainkan juga membebaskan dari kebodohan dan kemiskinan (Setiawan, R, 2018). Di Indonesia setiap anak berhak untuk mengenyam Pendidikan formal, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dari pendidikan ini diharapkan mampu membentuk generasi bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kemajuan, kesejahteraan, peradaban bangsa dan mampu bersaing secara internasional.

Siswa/i yang akan menyelesaikan Pendidikan menengah dihadapkan berbagai pilihan mulai dari apakah melanjutkan ke perguruan tinggi, mencari pekerjaan, mengikuti kursus, atau memilih untuk menganggur (Arifin & Ratnasari 2017). Bagi siswa yang memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan dihadapkan kembali pilihan universitas mana yang akan di tuju dan jurusan apa yang akan dipilih. Untuk siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan banyak dari mereka yang memilih mencari pekerjaan dan tidak melanjutkan Pendidikan tinggi.

Minat siswa/i melanjutkan Pendidikan tinggi sangat beragam. Ada siswa/i yang mempunyai minat yang tinggi, rendah, adapun siswa/i yang tidak berminat sama sekali. Kondisi tersebut tidak terlepas dari

berbagai faktor. Menurut Farwitawati & Masirum (2021) Faktor yang menyebabkannya siswa/i tidak ingin melanjutkan pendidikan tinggi mulai dari kurikulum yang berbeda dengan SMA sehingga menyulitkan siswa SMK melakukan penyesuaian, faktor lainnya banyak dari mereka yang berasal dari keluarga tingkat ekonominya rendah, maka tak heran mereka menyekolahkan anaknya di SMK dengan harapan lebih cepat bekerja dan dapat membantu keluarga, ataupun faktor lainnya yaitu hilangnya minat untuk melanjutkan pendidikan. Hal itu membuktikan bahwa banyak faktor yang menyebabkan siswa/i tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, padahal pendidikan juga dapat menentukan masa depan.

Perguruan tinggi merupakan lanjutan pendidikan menengah yang dirancang untuk melahirkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang mampu menerapkan, menciptakan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, kesenian, dan teknologi (Rahayu et al., 2018). Saat ini Pendidikan tinggi menjadi peran penting untuk mendapatkan pekerjaan yang layak (Rolen et al., 2021). Pendidikan pada perguruan tinggi membuat seseorang bisa bersaing menciptakan pengetahuan dan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan (Sadeghzadeh et al., 2015). Minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi motivasi awal untuk menjadi seorang sarjana (Mulyanto, E & Jumino 2021). Minat diartikan sebagai keinginan, gairah, ataupun kecenderungan seseorang terhadap suatu hal baik (Suarti, N, 2018). Elizabeth B. Hurlock (1999) menyatakan minat sangat berperan dalam kehidupan dan berdampak kepada perilaku dan sikap. Jadi apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu hal maka, orang itu akan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Faktor yang mempengaruhi minat yaitu motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga (Khodijah et al., 2017)

Menurut Vallerand (1992) salah satu konsep penting di dunia pendidikan yaitu motivasi. Fungsi pertama diberikannya motivasi untuk mendorong siswa/i bertindak menjadi penggerak untuk mendapatkan tujuan, fungsi kedua untuk menentukan arah tindakan menuju tujuan yang ingin di capai, fungsi ketiga yaitu untuk menyeleksi tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan meninggalkan tindakan yang tidak bermanfaat (Eriyanto et al., 2021).

Guna meningkatkan minat siswa/i untuk melanjutkan pendidikan tinggi maka diadakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan seminar motivasi di SMK N 2 Kayu Agung, karena berdasarkan hasil observasi siswa/i di SMK 2 memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan juga rendahnya pengetahuan mengenai persiapan untuk melanjutkan studi lanjut. Dengan diberikan motivasi diharapkan akan menambah minat siswa/i untuk melanjutkan keperguruan tinggi, karena setiap anak harus mempunyai motivasi belajar secara intristik ataupun ekstristik agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai, dan dengan motivasi dapat memberikan semangat agar mengetahui arah belajarnya (Emda, 2018). Oleh karena itu perlu diadakannya seminar motivasi untuk meningkatkan minat siswa/i melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 14 Maret 2022 di SMK Negeri 2 Kayu Agung. Kegiatan di mulai pukul 08.30 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kegiatan berlangsung di ruang aula sekolah, yang dihadiri oleh peserta dari siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kayu Agung. Materi yang di sampaikan yaitu motivasi dan persiapan siswa/i untuk melanjutkan studi. Kegiatan ini menggunakan metode (1) penyampaian ceramah motivasi, (2) tanya jawab siswa dan pemateri, (3) pemberian test (*pre test* dan *post test*), (4) *game* psikologi. Pemberian *pre test* berupa angket sebanyak 36 soal untuk mengetahui tingkat motivasi belajar para siswa/i SMK menggunakan indikator dari motivasi belajar menurut Uno. Pemberian *post test* di akhir kegiatan berupa soal yang sama dengan soal *pre test*. Tujuan pemberian *post test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi dan pemahaman tentang perguruan tinggi setelah seminar dilaksanakan.

Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rincian kegiatan Pengabdian Kegiatan Masyarakat

No.	waktu	Kegiatan	Pemateri
1.	08.00-09.15	Registrasi Peserta	Panitia
2.	09.15-09.30	Pembukaan	Panitia

3.	09.30-09.45	<i>Pre Test</i>	Tim Fak Psikologi UIN Raden Fatah
4.	09.45-10.15	Penyampaian seminar motivasi belajar dan persiapan siswa/i untuk melanjutkan studi	Muhamad Uyun
5.	10.15-10.30	Tanya jawab	Muhamad Uyun dan Peserta Kegiatan
6.	10.30-10.40	<i>Game Psikologi</i>	Tim Fak Psikologi UIN Raden Fatah
7.	10.40-10.55	<i>Post test</i>	Tim Fak Psikologi UIN Raden Fatah
8.	12.30-13.00	Penutup	Panitia.

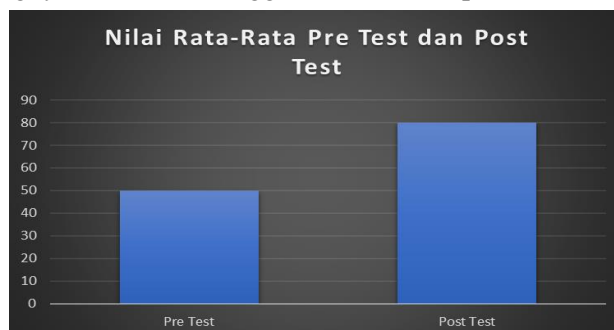
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung secara lancar di mulai dari registrasi peserta, pembukaan, pelaksanaan *pre test*, acara inti, tanya jawab, *game* psikologi, terakhir penyebaran angket *post test* dan penutupan. Acara inti berisi seminar dengan lima materi dengan cara penyampaian informasi dan tanya jawab. Peserta diberikan tips dalam menentukan universitas dan cara memilih jurusan, diberikan materi mengenai apa saja yang harus di persiapkan sebelum memasuki perguruan tinggi, diberikan informasi beasiswa pendidikan yang ada di perguruan tinggi, dan informasi mengenai kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Setelah pengampaian materi siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang di jawab langsung oleh pemateri dengan mengikut sertakan peserta lain untuk ikut memberikan tanggapan dengan tujuan agar mendapat masukan dari peserta lain.

Bukti kegiatan dapat dilihat dari Gambar 1. Suasana Seminar



Pemateri berupaya memberikan pemahaman dan membangkitkan minat peserta mengenai betapa pentingnya pendidikan yang lebih tinggi untuk masa depan yang lebih baik. Pemateri menekankan betapa pentingnya Pendidikan tinggi untuk masa depan.



Gambar 2. Hasil Analisis Data Test

Hasil analisis data test menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi dan pemahaman mengenai persiapan melanjutkan keperguruan tinggi dari nilai rata-rata yang semula hanya 55 mejadi nilai rata-rata 80. Motivasi yang tinggi akan menimbulkan gairah dalam belajar (Faridah et al., 2021). Motivasi juga membuat seseorang tertarik sehingga berkeinginan untuk belajar terus menerus (Novianti,

2011). Begitupun sebaliknya motivasi yang rendah berdampak negatif yaitu rendahnya keberhasilan dalam belajar yang membuat rendah pula prestasi belajar siswa (Raimbarizki, 2017). Hasil yang di peroleh cukup maksimal namun diharapkan kegiatan motivasi tetap dilanjutkan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi siswa.

Hasil kegiatan pelatihan yang meliputi hasil tes, observasi, dan keaktifan peserta, angket dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Seminar

No.	Hasil Seminar	
1.	Nilai rata-rata <i>Pre Test</i>	55
2.	Nilai rata-rata <i>Post Test</i>	80
3.	Observasi Keaktifan peserta kegiatan	100 % aktif
4.	Respon peserta berdasarkan pengisian angket	100% Respon Positif

Dari Tabel 2 dapat dilihat ada peningkatan positif pada pemahaman peserta mengenai materi seminar. Nilai rata-rata pada *pre test* mengalami peningkatan. Skor rata-rata *pre test* 55 meningkat menjadi 80 pada skor *post test*. dan untuk hasil observasi seluruh peserta aktif selama seminar berlangsung. dari hasil pengisian angket juga menunjukkan respon positif (100%) yang diberikan oleh peserta selama kegiatan berlangsung.

SIMPULAN

Hasil yang di peroleh dari kegiatan seminar minat motivasi belajar dan persiapan melanjutkan studi pada siswa/i SMK 2 Kayu Agung yaitu bertambahnya pemahaman siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meningkatnya pemahaman siswa mengenai cara mempertimbangkan dalam memilih perguruan tinggi dan memilih jurusan, meningkatnya wawasan siswa untuk persiapan akademis, beasiswa, dan aktivitas kemahasiswaan.

SARAN

Hendaknya pihak sekolah memberikan fasilitas berupa kegiatan seminar motivasi yang dilakukan secara rutin dan dihadiri juga oleh siswa kelas X, XI agar ketika kelas XII siswa sudah siap untuk memutuskan universitas dan jurusan yang di pilih, serta besar harapan siswa juga diberikan dukungan oleh para orang tua agar lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh dewan guru dan seluruh peserta kelas XII SMK Negeri 2 Kayu Agung, yang telah memberi dukungan finansial pada kegiatan PkM ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, penulis berhadap kegiatan seminar ini dapat memberikan manfaat bagi peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Silvani, Usman Moonti, and Irwan Yantu. 2022. "Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(2):1553. doi: 10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022.
- Emda, Amna. 2018. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5(2):172. doi: 10.22373/lj.v5i2.2838.
- Farida, Syarifah Ida, Teguh Yuwono, Yusep Prihanto, R. Chep. Safei Jumhana, and Lucia Maduningtias. 2021. "Motivasi Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Untuk Para Tenaga Pendidik." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):58–67. doi: 10.31004/cdj.v2i1.1415.
- Farwitawati, Reni, Masirun Masirun, Fakultas Ekonomi, and Universitas Lancang Kuning. 2021. "Perguruan Tinggi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):21–26.
- Khadijah, Siti, Henny Indrawati, and Suarman. 2017. "Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26(2):178–88.

- Moh Ghoizi Eriyanto, M.V. Roesminingsih, Soedjarwo, and Ivan Kusuma Soeherman. 2021. "The Effect of Learning Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in the Package C Equivalence Program." *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 2(4):455–67. doi: 10.46245/ijorer.v2i4.122.
- Mulyanto, Edi, and Jumino Jumino. 2021. "Penyuluhan Motivasi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi - SMK FAJAR Ciseeng Bogor." *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences* 3(2):62. doi: 10.32493/jls.v3i2.p62-76.
- Novianti, N. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA Edisi Khusus* 1, 158-166.
- Raimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+Plus UNESA.
- Rahayu, Sri. 2018. "Analisis Faktor Keberminatan Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Alumni Sman 1 Sambas." *Pendidikan Sosiologi* 2(Jurnal Pendidikan):67–72.
- Rorlen, Rorlen, Miharni Tjokrosaputro, Henny Henny, and Jonnardi Jonnardi. 2021. "Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa Sma Binaan Asak Sathora Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 4(2):182–91. doi: 10.24912/jbmi.v4i2.12518.
- Sadeghzadeh, Abouzar, Mojtaba Nassiriyar, Maryam Haghshenas, and Roghayeh Shahbazi. 2015. "Higher Education Job Satisfaction and Relevance to Workforce." 1(2):26–30.
- Setiawan, Reksa. 2018. "Minat Siswa Smk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Smk Dharma Putera Banjarmasin." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 4(2):176–90. doi: 10.35972/jieb.v4i2.212.
- Suarti, Neng. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Vii.9 Smpn 21 Pekanbaru." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):163–68. doi: 10.31849/dinamisia.v2i1.1079.